

**PERANAN AKTIVITAS MUDA MUDI ISLAM (AMMI)
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL
DI DESA MAKAMHAJI TAHUN 2016-2021**

**Desi A'yunina Nur Ridho: Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag
Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Peranan pemuda Islam yang ada di desa Makamhaji dapat dikenal dengan nama Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI). Organisasi pemuda ini mengembangkan pendidikan Islam non formal di masyarakat dengan berbagai peranan dan kontribusinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui peranan Aktivitas Muda Mudi Islam dalam pengembangan pendidikan Islam non formal di Desa Makamhaji 2016-2021. Dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan Islam non formal yang dilakukan oleh Aktivitas Muda Mudi Islam di desa Makamhaji. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historis. Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan narasumber yang bersangkutan. Hasil penelitian menunjukkan banyak peran dan kontribusi pemuda yang sudah diberikan kepada masyarakat di desa Makamhaji. Kontribusi tersebut menjadikan masyarakat terutama pemuda ikut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan Islam yang dilaksanakan. Kegiatan Islam tersebut menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam secara non formal.

Kata kunci: *Peranan, Pemuda Islam, Pendidikan Islam Non Formal*

Abstract

The role of Islamic youth in Makamhaji village can be known as The Young Mudi Islam Activity (AMMI). This youth organization develops non-formal Islamic education in society with its various roles and contributions. The purpose of this study is to describe and find out the role of Young Mudi Islam Activities in the development of non-formal Islamic education in Makamhaji Village 2016-2021. And to find out the supporting and inhibiting factors in the development of non-formal Islamic education carried out by the Young Mudi Islam Activity in Makamhaji village. This research uses qualitative methods with a historical approach. Data collected by observation techniques, interviews and documentation with the relevant sources. The results of the study show that there are many roles and contributions of youth that have been given to the community in Makamhaji village. This contribution made the community, especially youth, participate in the series of Islamic activities carried out. These Islamic activities make people aware of the importance of non-formal Islamic education.

Keywords: *Role, Islamic Youth, Non-Formal Islamic Education*

1. PENDAHULUAN

Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan termasuk pengertian dari peranan. Hak dan kewajiban dua hal yang selalu beriringan, karena dua hal tersebut sejalan dan saling berkaitan. Sebuah peran yang mengambil peran berpartisipasi atau memimpin, terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa. Jadi kita melihat bahwa peran adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan sesuatu dalam kehidupan sosialnya agar dapat menjalani kehidupan yang dipimpinnya dengan baik.

Dalam sejarah, Allah SWT. mengamanatkan semua nabi dan rasul untuk menyerukan kebenaran. Dari golongan pemuda mereka terpilih. Pemuda yang memiliki kefasihan dalam berbicara, mahir beradu argumen, dan berani menegakkan karakter diri. Contohnya di sejarah Nabi Ibrahim, di masa kecil beliau telah berani bertanya dan berbincang bahkan beradu argumen dengan lingkungan sekitarnya untuk mempertanyakan sesuatu yang tidak masuk akal untuk disembah. Kisah tersebut tercantum dalam al Qur'an. Kemudian sejarah Ashabul kahfi yang termasuk dalam pengikut Nabi Isa, mereka termasuk para pemuda yang menolak kembali agama nenek moyang terdahulu dan menentang menyembah selain Allah Swt. Mereka yang berjumlah tujuh orang bersepakat untuk menarik diri dari masyarakatnya dan bersembunyi didalam gua.

Suatu bangsa terutama Agama mempunyai aset yaitu Pemuda. Aset yang berharga dan esensial dalam kehidupan yakni pemuda. Pemuda menjadi impian masa depan yang mempunyai kesanggupan untuk berpikir responsif dan progresif. Jejak sejarah suatu bangsa, di era pemuda telah terbukti nyata. Peran pemuda sangat menentukan dan tercatat dengan tinta emasnya di dalam sejarah. Dalam sistem transformasi suatu bangsa terdahulu juga tidak terhindar dari kontribusi pemuda didalamnya termasuk dalam pendidikan Islam.

Dalam dunia pendidikan formal, penyelenggaraan pendidikan Islam sangat terbatas. Padahal pendidikan Islam sangat penting. Formasi ini dapat digunakan untuk menyaring budaya barat yang masuk ke Indonesia. Dalam lingkungan masyarakat terbentuknya insan kamilah dan akhlaqul karimah pun tidak terlepas dari pendidikan Islam. Maka pendidikan non formal juga menjadi penyeimbang dan penyempurna pendidikan Islam yang dilaksanakan di pendidikan formal.

Lembaga pendidikan non formal diperuntukkan bagi warga negara yang mempunyai waktu untuk mengikuti atau menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertentu. Pendidikan non formal sedang meningkat karena setiap orang sekarang membutuhkan lebih banyak keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. Pendidikan non formal juga diselenggarakan oleh organisasi kemasyarakatan seperti organisasi keagamaan, social, seni, olah raga, dan kepramukaan.

Pendidikan nonformal ini berfungsi sebagai alternative, pelengkap atau pelengkap pendidikan formal untuk mendukung pembelajaran seumur hidup. Membantu siswa mengembangkan potensinya melalui kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan pemuda, pemberdayaan perempuan, literasi, pendidikan keterampilan, pelatihan kejuruan, dan banyak lagi. Adapun salah satu pendidikan kemudaan yakni Aktifitas Muda Mudi Islam (AMMI) di desa Makamhaji kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo.

Organisasi Muda Mudi Islam adalah organisasi yang mengedepankan syariat Islam dan hukum-hukum Islam. Memiliki misi dalam jangka pendek yakni menggerakkan remaja se-Desa Makamhaji agar remaja masjid dapat hidup. Dan dalam jangka panjangnya adalah menegakkan Islam dengan dasar Al Qur'an dan As Sunnah. Serta berperan aktif mencegah liberalisme dari barat yang di tunjukkan kepada para pemuda dan pemudi Muslim melalui kesenangan, makanan, tampilan, dan gaya hidup. Meskipun seluruh anggotanya didalam organisasi ini remaja, Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI) berusaha agar setiap anggotanya dapat berperan membagikan dampak positif dilingkungan sekitarnya. Dari berbagai penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap apa saja peranan Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI) dalam pengembangan pendidikan Islam di desa Makamhaji, bagaimana kontribusi dalam melakukan peranannya dan apa saja kendala Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI) dalam menjalankan pengembangan pendidikan Islam nonformal. Dimana dalam berbagai penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang meneliti di organisasi Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI) sebagai pengembang pendidikan Islam nonformal di desa Makamhaji. Peneliti ingin menggali lebih jauh tentang paparan dari peranan Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI) dalam mengembangkan pendidikan Islam non formal di masyarakat, dengan tujuan mengetahui gambaran peran berkontribusi dalam pendidikan Islam nonformal di masyarakat.

2. METODE

Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menelaah dan

menginterpretasikan data untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini antara lain.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian langsung di lapangan atau praktek dari perencanaan yang sebenarnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, suatu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari analisis lapangan. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan pendekatan historis atau sejarah. Dengan pendekatan historis ini penulis dapat menguji dan menganalisis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sumber data yang diambil oleh peneliti yakni hasil wawancara, dari pembina, ketua, dan anggota Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI), semua pihak yang terlibat dalam pengembangan pendidikan Islam non formal oleh Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data ini diperoleh dengan metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang status kegiatan Remaja dan Pemuda Islam (AMMI) dalam pengembangan pendidikan Islam non formal di desa Makamhaji. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang peran gerakan pemuda Islam (AMMI) dalam pengembangan pendidikan Islam non formal di desa Makamhaji. Selain itu, metode dokumentasi digunakan untuk menangkap data tambahan sebagai pelengkap data lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis, subjek penelitian ini adalah peranan kegiatan pemuda dan pemudi Islam (AMMI) dalam pengembangan pendidikan Islam non formal. Dalam bab ini, dimuatkan pembahasan terkait aktivitas muda mudi di lingkungan penelitian, pendidikan Islam non formal dalam objek penelitian, peran Organisasi yang terdapat pada objek penelitian, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan Islam di desa Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertanyaan sebagaimana diuraikan pada bab I.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Muhammad,. “*Kontribusi Remaja Masjid dalam Membina Akhlak Remaja Dusun Mangli Desa Soborejo Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2019.*” Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2019.
- Ainissyifa, Hilda. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1. 1-26.
- Andi, Ibrahim. Asrul, Haq. dkk. 2018. “*Metodologi Penelitian*”. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. “Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia”, *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 06. No.11, Januari. 61.
- Budianto, Heri. 2019. “Peran Remaja Islam Masjid Bagi Remaja Di Era Millennial.” *Jurnal, Edukasia Multikultura*, Vol.1, No. 1 Agustus. 39.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumentasi Rumusan Program kerja AMMI pada Musyawarah Kerja, 2019
- Dokumentasi Surat Keputusan Ketua Aktivitas Muda Mudi Islam (AMMI) Desa Makamhaji
- Enny, Radjab. Andi, Jam’an. 2017. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hardani. 2020. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayat, Rahmat. 2016, “*Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*”, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Husna, Asmaul. Suryana, Budi. 2017. “*Metodologi Penelitian dan Statistik*”. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- John W., 2018. “*Keterampilan Esensial untuk Peneliti Kualitatif*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muri, Yusuf. 2017. “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”. Jakarta: Kencana.